

PKM Kewirausahaan Remaja Masjid Baitul Amal Kelurahan Sungai Sibam Pekanbaru

HARDI¹; NURHAYANI LUBIS²

Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : Hardi@unilak.ac.id

Abstract: The main problem of not running the soap craft flower entrepreneurship activities for the Masjid Baitul amal in the baltul Amal mosque Sungaisibam Village is ignorance in creating creativity for the mosque youth from the dedication group and there is not yet a maximum of information related to making flowers from soap. The prospect of teenagers from the mosque of Sugai Sibam village through training for flower work is very good. After getting directions and material delivered by the motivator and the dedication team, the students' understanding and motivation in making entrepreneurial proposals increased. It can be seen after the question and answer that mosque youth have understood and are motivated in making flower crafts from soap that can be sold in housing in the neighborhood of Sungaisibam and also as a reference to open a business for the Youth Group mosque. Can be seen from the results of the questionnaire after being given the material and explanation related to the work of making interest on soap, all 100% statements were answered correctly by the Teenage Mosque.

Keywords: *Increased Knowledge, Creativity and Motivation*

Remaja masjid merupakan perkumpulan anak-anak muda yang berusia 13 tahun samai dengan 20 tahun yang melakukan kegiatan sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Hal tersebut sangat perlu dan mutlak keberadaannya dalam menjamin keberlanjutan untuk meramikan masjid sehingga fungsi masjid itu sendiri dapat di pertahankan untuk selalu ramai dengan kegiatan yang positif bagi remaja zaman sekarang (era milenial).

Pembagian tugas dan tanggungjawab dalam perkumpulan remaja masjid termasuk dalam golongan organisasi yang menggunakan konsep islam dengan menerapkan asas musyawarah, mufakat dan amal jama'i (gotong royong) dalam segenap aktivitasnya. Remaja masjid sebagai agen setrategis dalam pemberdayaan umat perlu dibekali keilmuan dan ketrampilan yang di butuhkan, misalnya para aktivis remaja masjid juga perlu menekuni pengetahuan kewirausahaan dan telekomunikasi. Hal itu penting untuk menguatkan dakwah dan pemberdayaan umat. Dua pengetahuan itu dapat menjadi sarana dakwah, maupun

peningkatan Sumber daya manusia (SDM) Remaja masjid sehingga mampu mandiri.

Salah satu jalan kreatif yang bisa dilakukan untuk remaja masjid baitul amal adalah memakmurkan masjid dengan wirausaha. Pengurus dan remaja masjid harus menemukan jalan yang lebar untuk meningkatkan bakat wirausahanya di berbagai bidang. Dengan kesempatan peningkatan kesejahteraan dari Remaja masjid tidak perlu lagi membuat proposal permintaan dana untuk melaksanakan kegiatan keagamaan fakta tersebut dapat memacu masyarakat secara beramai-ramai untuk masjid. Manfaat tersebut tidak hanya akan dinikmati oleh Remaja masjid Baitul Amal Lebih daripada itu, masjid juga bisa mendapatkan keuntungan yang riil bila sistem wirausaha tersebut dibangun secara profesional.

Wacana memakmurkan masjid berbasis wirausaha merupakan langkah yang nyata. Hal ini bisa diaplikasikan dengan cepat jika pengurus masjid ikut serta ambil bagian sebagai pemodal bagi usaha yang akan dijalankan oleh remaja

masjid baitul amal. Akan tetapi, masjid harus memosisikan sebagai fasilitator dan pemodal, sehingga program baru dengan memakmurkan masjid berbasis wirausaha. Program ini harus direalisasikan secara terpisah sehingga tercipta pola wirausaha yang dilakukan oleh remaja Masjid

Remaja Masjid Baitul Amal hanya melakukan kegiatan keagamaan bulan suci ramadan, tahun baru hijriyah lomba tahfiz dan lomba keagamaan lainnya, Keberhasilan dari suatu bangsa bermula dari usia remaja yang mau belajar secara serius dan tekun. Motivasi merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada diri seseorang untuk menentukan apa yang menjadi keinginan dan usahanya untuk mewujudkan keinginannya tersebut. Menurut Uno (2008:1), "Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya". Jadi, semakin besar motivasi yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar pula usaha untuk mewujudkan tujuannya.

Remaja Masjid Baitul Amal belum memiliki pemahaman dalam kewirausahaan dimana dengan adanya kewirausahaan bagi remaja masjid baitul amal akan bisa tampil beda dengan remaja masjid yang berada di kelurahan sungaisibam, selama ini remaja masjid baitul amal hanya melakukan kegiatan keagamaan saja.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan survey. Survey dilakukan kepada peserta pelatihan pada saat sebelum dan sesudah pelatihan diberikan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Remaja Masjid Baitul Amal Kelurahan Sungai Sibam Kota Pekanbaru. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Mei s/d Juli 2019. Para peserta yang hadir pada waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah kelompok remaja Masjid Baitul Amal yang berada di kelurahan sungaisibam.

Adapun peserta anak-anak remaja dari Sekolah dasar hingga tingkat Mahasiswa yang tergabung dalam remaja masjid Baitul Amal, dari peserta yang kita harapkan sekitar 15 orang dari mitra kelompok pengabdian dari Remaja Masjid baitul Amal Kelurahan Sungai Sibam ota Pekanbaru. Dari harapan tersebut ternyata pesertanya yang datang sebanyak 10 orang yang bisa mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis kualitatif.

HASIL

Dari hasil ceramah, diskusi, tanya jawab, kami dapat menyimpulkan bahwa peserta sebagian besar belum mendapatkan informasi terkait Kewirausahaan dan bagaimana cara memuat kerajinan dari sabun yang bisa bermanfaat, dan motivasi untuk lebih baik sebagai remaja masjid baitul amal dikarenakan kurangnya informasi dan pemahaman akan pentingnya dari kewirausahaan. hal ini dapat dilihat dari hasil kuisisioner sebelum dan sesudah mendapat pembekalan dan materi tentang pemahaman tentang PKM Kewirausahaan dalam pembuatan kerajinan bunga dari sabun mandi.

Pada akhir sesi dari pengabdian masyarakat ini, para peserta pengabdian mulai memahami apa itu kewirausahaan dan pembuatan kerajinan bunga dari sabun yang merupakan kerajinan yang sangat bermanfaat bagi remaja masjid Baitul Amal sebelum remaja meranjak ke dewasa atau dari siswa menjadi mahasiswa sudah memahami bagaimana menciptakan peluang usaha, tentang motivasi dari program tersebut yang akan mendapatkan pengetahuan yang belum ada di pekajari di usia dini, remaja masjid baitul amal sudah dapat menatap masa depan lebih baik dengan program yang diberikan oleh dosen fakultas ekonomi dan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Provinsi Riau. Yang perlu kami tekankan disini, bahwa dengan Kewirausahaan dan pembuatan kerajinan dari sabun bisa mendapatkan pengalaman

tambahan dengan memanfaatkan bagi Remaja dilingkunagn Msjid Baitul Amal memanfaatkan waktu luang saat liburan dan bisa mendapatkan penghasilan tambahan sambil melaksanakan kewirausahaan. Dalam melaksanakan kegiatan Kewirausahaan dan kerajinan untuk meningkatkan kreatifitas didukung oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Provinsi Riau, sehingga bisa memotivasi remaja Masjid Baitul Amal untuk membuka usaha sendiri secara mandiri.

PEMBAHASAN

Peningkatan motivasi remaja masjid dalam kewirausahaan dan kerajinan dalam membuat bunga dari sabun di lingkungan Remaja Masjid Baitul Amal adalah merupakan bagian yang sangat penting dan harus diketahui oleh para Remaja Masjid baitul amal kelurahan sungaisibam kota Pekanbaru untuk menuju pengenalan kewirausahaan sejak dini dan tidak sulitnya untuk mencari pekerjaan setealah remaja menamatkan jenjang setingkat SMA agar Remaja lebih berinovasi dan kreatifitas dalam menghadapi tantangan di era Masyarakat Ekonomi Asean.

Keterbatasan dalam mencari informasi tentang kewirausahaan dikarenakan di bangku SD dan SMP belum dikenalkan tentang Kewirausahaan dalam peningkatan pemahaman dan motivasi berwirausaha memang tidak mudah untuk dilaksanakan oleh remaja Masjid baitul Amal mitra pengabdian. pemahaman motivasi remaja masjid dalam kewirausahaan dan pembuatan kerajinan bunga dari sabun akan membentuk pola pikir remaja masjid dalam meningkatkan daya kreatifitas dan inovasi dalam merancang dan merintis usaha sejak usia dini ini, sehingga dapat bersaing dengan yang lainnya.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara menyebarkan quisioner sebelum dan sesudah pelaksanaan pelaksanaan pengabdian. Adapun untuk mengetahui motivasi remaja dalam kewirausahaan dan pembuatan kerajinan bunga dari sabun di Remaja Masjid Baitul

Amal Kelurahan Snugaisibam Kota Pekanbaru, dapat dilihat dari pertanyaan yang telah dijawab sebagai berikut:

Tabel 1: Tanggapan responden tentang PKM Kewirausahaan Remaja Masjid Baitul Amal Kelurahan Sungaisibam Pekanbaru

No	Pertanyaan	Sebelum			Setelah		
		YA	TIDAK	%	YA	TIDAK	%
1	Apakah saudara sudah tahu mengenai program Kewirausahaan ?	8	2	80	10	0	100
2	Apakah saudara sudah tahu Sabun bisa menjadi Produk Kreatifitas?	4	6	40	10	0	100
3	Apakah saudara mengerti dengan Kewirausahaan ?	7	3	70	10	0	100
4	Apakah saudara yakin bisa berwirausahaan?	7	3	70	10	0	100
5	Apakah saudara mudah dalam mendapatkan informasi terkait Kewirausahaan ?	6	4	60	10	0	100
6	Apakah saudara bisa membuat kerajinn dari sabun?	4	6	40	10	0	100
7	Apakah saudara termotivas membuat kerajinan dari sabun?	6	4	60	10	0	100
8	Apakah saudara bisa disiplin dalam membuat suatu pekerjaan?	7	3	70	10	0	100
9	Apakah saudara mengerti dan bisa termotivasi dalam membuat Kerajinan dari Sabun?	8	2	80	10	0	100
10	Apakah saudara mengerti dan tahu jumlah wirusaha di Pekanbaru?	5	5	50	10	0	100

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel diatas terlihat sebenarnya peserta sudah mengetahui bagaimana tentang Kewirausahaan pembuatan kerajinan bunga dari sabun dan bisa memahami bagaimana motivasi dalam pembuatan kerajinan sabun dalam pembuatan bunga. Akan tetapi remaja masjid Baitul Amal belum begitu memahami tata cara dalam pembuatan kerajinan bunga dari sabun dan berpartisipasi aktif dikarenakan pemahaman dan informasi yang kurang memadai terkait program kreatifitas dalam membuat kerajinn bunga dari sabun yang bisa menjadi usaha bagi remaja masjid untuk bisa lebih mandiri dalam menghasilkan dana untuk kegiatan keagamaan dari hasil kreatifitas.

Setelah mendapat arahan dan materi yang disampaikan oleh motivator dan tim pengabdian terlihat pemahaman dan

motivasi dalam kewirausahaan pembuatan kerajinan bunga dari sabun para remaja masjid meningkat. Dari tabel diatas terlihat bahwa remaja masjid sudah memahami dan termotivasi dalam membuat kerajinan bunga dari sabun yang akan bisa dijual ke rumah-rumah di lingkungan Kelurahan Sungaisibam dan juga sebagai referensi untuk membuka usaha untuk remaja masjid Baitul Amal. Dapat dilihat dari hasil kuesioner setelah diberinya materi dan penjelasan terkait pembuatan kerajinan bunga dari sabun, semua pernyataan 100% dijawab benar oleh mahasiswa.

Secara keseluruhan pelaksanaan pengabdian berhasil karena peserta mampu menguasai materi yang diberikan, baik dari segi pemahaman dan juga termotivasi untuk ikut dalam pembuatan kerajinan bunga dari sabun lebih dari 75% sesuai yang ditargetkan.

Dengan diadakan sosialisasi dan penyuluhan motivasi tentang program Kewirausahaan pembuatan kerajinan bunga dari sabun pemahaman dan motivasi mahasiswa dalam ikut program tersebut memperoleh hasil dan manfaat, terutama bagi Remaja Masjid Baitul Amal Kelurahan Sungaisibam Kota Pekanbaru. Tim mampu memberikan pengetahuan baru untuk Remaja Masjid yang disampaikan oleh Tim Dosen mampu melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan terlaksananya kegiatan ini.

SIMPULAN

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan pada tahap awalnya sebelum pemberian pembekalan pembuatan kerajinan bunga dari sabun dan kewirausahaan remaja masjid dalam Program pembuatan bunga dari sabun, pengabdian masyarakat ini diikuti 10 remaja Masjid Baitul Amal kelurahan sungai sibam kota Pekanbaru.

Para peserta sebelum diadakan pembekalan tentang Kewirausahaan dan pembuatan kerajinan bunga dari sabun dalam program kreativitas remaja Masjid, banyak yang belum memahami pada program tersebut. Dan setelah dilakukan sosialisasi

dan pembekalan tentang kewirausahaan dan pelatihan pembuatan kerajinan bunga dari sabun bagi Remaja Masjid, mereka mulai memahami meskipun belum semuanya dalam membuat kerajinan bunga dari sabun.

Beberapa saran yang dapat diberikan dari kami sebagai Tim menyarankan kepada para mahasiswa agar mereka memulai usaha untuk sering melakukan mencari informasi terkait kewirausahaan dan kerajinan tangan bunga dari sabun. Alokasi waktu penyelenggaraan perlu ditambah terutama untuk sesi diskusi agar lebih banyak waktu menyampaikan beberapa masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). *The psychology of entrepreneurship*. Mahwa, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Sarosa, P. (2005). *Kiat praktis membuka usaha. Be-coming young entrepreneur: Dream big start small, act now! Panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Dibiidang Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara